

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia pada kuartal ke-2 tahun 2000 hingga kuartal ke-4 tahun 2023. Metode *Vector Error Correction Model* digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan. Metode ini dipilih setelah melalui uji coba model lain, namun karena variabel stasioner pada *first difference* serta terkointegrasi, sehingga memenuhi standar dalam menggunakan metode VECM. Hasil estimasi VECM menjelaskan bahwa pada jangka panjang pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini:

1) **Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengeluaran Pemerintah**

Dalam jangka pendek, pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengeluaran pemerintah menunjukkan hasil positif yang signifikan pada *lag* ke-3. Artinya, pertumbuhan ekonomi pada 3 kuartal yang lalu meningkat, maka akan menyebabkan perubahan pengeluaran pemerintah pada saat ini meningkat. Pengeluaran pemerintah berfluktuasi ke arah negatif akibat menerima guncangan yang diberikan oleh pertumbuhan ekonomi dalam 16 periode. Jika dilihat dari kontribusi yang diberikan, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi hanya memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap varians pengeluaran pemerintah, kontribusi terbesar yang mempengaruhi varians berasal dari pengeluaran pemerintah itu sendiri.

2) **Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pada jangka pendek pengeluaran pemerintah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada *lag* ke-3. Artinya, kenaikan pengeluaran pemerintah pada 3 kuartal yang lalu menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi saat ini. Guncangan satu standar deviasi yang diberikan

pengeluaran pemerintah memiliki efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya jika pengeluaran pemerintah meningkat cenderung diikuti dengan pertumbuhan ekonomi pada periode pertama. Namun setelah itu mulai kembali ke nilai awal mencapai nol setelah tiga hingga empat kuartal. Dilihat dari kontribusi yang diberikan, pengeluaran pemerintah dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 70% dalam 16 periode.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian ini, diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pengeluaran Pemerintah untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Mengingat pengeluaran pemerintah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi (70% dalam 16 periode), pemerintah perlu memastikan bahwa alokasi belanja dilakukan secara efisien. Fokus pengeluaran sebaiknya diarahkan pada sektor produktif, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Perencanaan Pengeluaran yang Responsif terhadap Siklus Ekonomi

Karena terdapat efek positif signifikan dari pengeluaran pemerintah pada pertumbuhan ekonomi dengan jeda tiga kuartal, kebijakan fiskal perlu dirancang untuk merespons perubahan ekonomi secara lebih proaktif. Pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan stimulus fiskal yang terencana dengan baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi saat terjadi perlambatan ekonomi.

3. Stabilisasi Pengeluaran untuk Menghindari Fluktuasi Ekonomi

Pengeluaran pemerintah mengalami fluktuasi negatif akibat guncangan dari pertumbuhan ekonomi dalam 16 periode, disarankan agar pemerintah menjaga kestabilan pengeluaran, terutama saat menghadapi perubahan

ekonomi yang tidak terduga. Peningkatan cadangan fiskal atau dana darurat dapat menjadi solusi untuk menjaga stabilitas belanja pemerintah.

4. Penguatan Kebijakan Fiskal yang Berkelanjutan

Mengingat pertumbuhan ekonomi hanya memberikan kontribusi 3% terhadap varians pengeluaran pemerintah, pemerintah perlu mencari sumber pendapatan yang lebih stabil dan tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi. Reformasi perpajakan dan diversifikasi sumber pendapatan negara dapat menjadi prioritas.

5. Peningkatan Efektivitas Kebijakan Jangka Panjang

Karena adanya pengaruh negatif pertumbuhan ekonomi terhadap pengeluaran pemerintah dalam jangka panjang, pemerintah harus memastikan kebijakan fiskal yang dirancang mampu menjaga stabilitas anggaran negara tanpa menghambat pertumbuhan ekonomi.

